

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN
DOMESTIK, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata
I pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh :
MONIKA PUTRI
B100150226**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN
DOMESTIK, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

MONIKA PUTRI

B100150226

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)

NIK. 131602918

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN
DOMESTIK, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2017**

Oleh:

MONIKA PUTRI

B100150226

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 09 Februari 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. H.M. Wahyuddin, M.S.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Syamsudin, M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Basworo Diby, S.E., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Februari 2019

Penulis



MONIKA PUTRI

B100150226

**ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN ASING, KEPEMILIKAN
DOMESTIK, DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2017**

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Tobin's Q*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, pada perusahaan sektor utama dan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017 dengan jumlah populasi sebesar 216 perusahaan dan sampel sebesar 62 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda dengan teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji ketetapan model penduga, dan uji hipotesis (uji t). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan asing berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, diterima. Variabel kepemilikan domestik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ditolak. Sedangkan variabel kepemilikan publik berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, diterima.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, Kepemilikan Publik, Nilai Perusahaan, *Tobin's Q*,

Abstract

The purpose of this study was to examine the influence of Foreign Ownership, Ownership Domestic and Public Ownership of the Company Values measured using Tobin's Q. This study uses the purposive sampling method, in the main sector companies and manufacturing sectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2017 with a population of 216 companies and a sample of 62 companies. This study uses a multiple linear regression test with the analytical t test used is the classical assumption test, the estimation model test estimation, and the hypothesis test (t test). The results of this study indicate that the variables of foreign ownership have a significant and significant effect on firm value, accepted. Domestic ownership variables have no effect and are not significant on firm value, rejected. While the variables of public ownership influence and significantly affect the value of the company, accepted.

Keywords: Good Corporate Governance, Foreign Ownership, Domestic Ownership, Public Ownership, Corporate Value, Tobin's Q

1. PENDAHULUAN

Salah satu tujuan utama dari suatu perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dalam jangka panjang dan memaksimalkan nilai perusahaan yang dapat dilihat dari tingginya harga saham. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemegang sahamnya dan nilai perusahaan dapat tercermin dari harga pasar saham itu sendiri. Dengan kata lain kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen aset. Di Indonesia setiap bentuk badan usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap, terus-menerus, didirikan, bekerja, serta berkedudukan dalam wilayah Indonesia didasarkan pada Undang-undang Pasal 1 huruf (b) UU No. 3 Tahun 1982.

Nilai perusahaan merupakan nilai yang mengukur pentingkah sebuah perusahaan dimata para pelanggannya, biasanya berkaitan dengan masa depan perusahaan, melalui harga sahamnya nilai perusahaan dapat tercermin dengan tujuan operasional pada sebuah perusahaan tersebut. Dengan meningkatkan harga saham maka nilai perusahaan menjadi tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada kepercayaan pasar, tidak hanya pada kinerja perusahaan tetapi juga melihat prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan Tobin's Q.

Tobin's Q merupakan ringkasan informasi dimasa yang akan datang yang relevan dengan keputusan investasi perusahaan. Jika nilai Tobin's Q diatas satu maka perusahaan akan menghasilkan rate of return atau tingkat bunga yang diterima oleh investor yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang dikeluarkan oleh biaya aktiva. Pada penelitian ini nilai Tobin'sQ dapat diukur dengan melihat harga saham yang muncul saat bursa tutup dikali dengan jumlah saham yang dimiliki investor ditambah dengan hutang yang harus dilunasi ditambah dengan salah satu asset yang penting dikurangi dengan asset yang digunakan dalam jangka waktu dekat lalu dibagi dengan total atau seluruh kekayaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Hadirnya Good Corporate Governance dalam pemulihan krisis di Indonesia menjadi mutlak diperlukan, karena mengingat Good Corporate Governance menjadi syarat suatu pengelolaan yang baik dalam sebuah organisasi. Good Corporate Governance merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada stakeholders. Praktek Good Corporate Governance dapat berjalan dengan baik apabila menerapkan prinsip-prinsip yang terdiri dari transparansi (transparency), akuntabilitas (accountability), kewajaran (fairness), dan tanggungjawab (responsibility).

Mekanisme Good Corporate Governance seringkali dihubungkan dengan teori keagenan, yaitu dimana pihak prinsipal dalam hal ini pemilik perusahaan mendelegasikan tanggung jawab operasional perusahaan kepada agen dalam hal manajer. Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya sifat atau perilaku yang mengeksploitasi peluang keuntungan jangka pendek dengan mengorbankan keuntungan jangka panjang yang mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuatan keputusan kepada para pemakainya seperti para investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang. Pada dasarnya, pemegang saham merupakan pengguna laporan keuangan, yang akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggungjawab untuk menjalankan dana pemegang saham.

Kepemilikan asing merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing atau luar negeri terhadap saham perusahaan di Indonesia. Kepemilikan asing dalam suatu perusahaan merupakan pihak yang dianggap concern terhadap peningkatan Good Corporate Governance. Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan pemilik perusahaan dari pihak manajer karena kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari.

Kepemilikan domestik merupakan proposi kepemilikan saham yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, atau pemerintah di Indonesia. Kepemilikan domestik di Bursa Efek Indonesia suatu negara diperlukan untuk melindungi dan menstabilkan bursa dari ketidakpastian yang terkait dengan arus modal asing yang terjadi apabila imbal hasil dari bursa tidak memuaskan keinginan investor asing. Ketika investor asing menarik portofolionya, maka investor domestik pun dapat

menggantikan posisinya tersebut, sehingga harga saham akan lebih stabil. Di sisi lain, kepemilikan domestik juga yang dipersepsikan memiliki kedekatan dengan emiten yang berada di Indonesia.

Kepemilikan publik merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat. Proporsi kepemilikan publik dihitung dengan persentase perbandingan jumlah saham yang dimiliki masyarakat dengan total jumlah saham beredar milik perusahaan. Perusahaan yang sahamnya dikuasai publik lebih banyak menunjukkan bahwa para investor dari ranah publik telah memberikan banyak kepercayaan kepada perusahaan. Sementara itu kepemilikan dari kalangan publik memiliki karakteristik dengan tujuan investasi. Adapun tujuan investasi tersebut biasanya hanya berupaya memperoleh keuntungan modal dan pembagian laba kepada kepemilikan saham. Namun dalam kenyataannya sering terjadi konflik kepentingan antara kepemilikan pengendali atau pengelola perusahaan dengan kepemilikan publik. Kepemilikan publik, meskipun merupakan pemegang saham minoritas dalam suatu perusahaan juga memiliki kepentingan terhadap perusahaan. Perusahaan saham publik ini berupaya untuk memonitor perilaku pengelola perusahaan dalam menjalankan perusahaannya, bahkan menuntut adanya Good Corporate Governance dari suatu perusahaan. Presentase kepemilikan publik yang besar akan turut pula meningkatkan nilai perusahaan karena adanya campur tangan agar suatu perusahaan menerapkan pengelolaan perusahaan yang baik.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan pada semua perusahaan sektor utama dan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan pada sektor utama dan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan. Sedangkan sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu 62 perusahaan dari 216 perusahaan sektor utama dan sektor manufaktur. Teknik pengambilan sampel

dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, purposive sampling merupakan peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus sesuai dengan tujuan penelitian sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Perusahaan sektor utama yang meliputi sektor pertanian, sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017.
- b. Perusahaan sektor manufaktur yang meliputi sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017.
- c. Perusahaan sektor utama dan sektor manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap.
- d. Perusahaan sektor utama dan sektor manufaktur yang memiliki data lengkap terkait variabel yang digunakan dalam peneliti ini.

Sumber data yang didapat dari penelitian ini adalah data sekunder. Penggunaan data sekunder dilakukan atas dasar pertimbangan bahwa perusahaan yang diteliti adalah semua perusahaan di sektor utama dan sektor manufaktur, yang memiliki kewajiban untuk melakukan pelaporan keuangan kepada pihak perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan tahunan dari perusahaan sektor utama dan sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Jenis data yang digunakan adalah data panel. Data panel adalah gabungan dari data runtut waktu (time series) dan data silang (cross section). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi, Dipilih metode dokumentasi dalam penelitian ini karena penelitian ini menggunakan dokumentasi seperti arsip, catatan, buku, data internet, jurnal. Pengumpulan data dalam penelitian ini dicari dengan membuka website resmi PT Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2017 (www.idx.co.id). Variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu 1 variabel dependen dan 3 variabel independen.

Nilai perusahaan diproksikan dengan *Tobin's Q*. Menurut Sukamulja, 2004. Rasio *Tobin's Q* dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Tobin's Q = \frac{\{(CP \times \text{Jumlah Saham}) + TL + I\} - CA}{TA} \quad (1)$$

Keterangan :

CP : *Closing Price*

TL : *Total Libilitas*

I : *Inventory*

CA : *Current Assets*

TA : *Total Assets*

Kepemilikan Asing merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh pihak asing atau pihak luar negeri. Menurut *Farooque et al., 2007*. Kepemilikan asing dapat diukur dengan cara, sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham asing}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \quad (2)$$

Kepemilikan domestik merupakan proposi kepemilikan saham yang dimiliki oleh perorangan, badan hukum, atau pemerintah yang ada di Indonesia. Menurut *Farooque et al., 2007*. Kepemilikan domestik dapat diukur dengan cara, sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Domestik} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham domestik}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \quad (3)$$

Kepemilikan Publik merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat. Menurut *Farooque et al., 2007*. Kepemilikan publik dapat diukur dengan cara, sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Publik} = \frac{\text{Jumlah kepemilikan saham publik}}{\text{Jumlah saham yang beredar}} \times 100\% \quad (4)$$

Penelitian ini menggunakan dua variabel dengan menafsirkan data yang ada sehingga memberikan gambaran uji statistik yang dilakukan meliputi: analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoleniaritas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi) analisis regresi linear berganda, uji ketepatan model penduga (uji F, R²) dan uji t.

Persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1. \text{Asing} + \beta_2. \text{Domestik} + \beta_3. \text{Publik} + e \quad (5)$$

Dimana:

| | |
|-----------------------------|---|
| Y | = Nilai Perusahaan |
| α | = Konstanta |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ | = Koefisien regresi dari masing-masing variabel |
| Asing | = Kepemilikan Asing |
| Domestik | = Kepemilikan Domestik |
| Publik | = Kepemilikan Publik |
| e | = <i>Error Term</i> |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan domestik, dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor utama dan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2017. Hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai signifikansi F sebesar $0,023 < 0,05$ dan besarnya pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi melalui adjusted R Square sebesar 0,129 yang menunjukkan bahwa besarnya pengaruh simultan kepemilikan asing, kepemilikan domestik, dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan adalah 12,9% sedangkan sisanya yaitu 87,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti

a. Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa kepemilikan asing memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda positif sebesar 0,596 dan dilihat dari nilai signifikansi $0,005 < \alpha=0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, diterima. Dalam penelitian ini maka disimpulkan arah hubungan positif menunjukkan bahwa ketika kepemilikan asing meningkat dalam suatu perusahaan, maka nilai perusahaan juga meningkat karena semakin tinggi nilai perusahaan

menggambarkan semakin sejahtera pula pemegang saham dan dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang sahamnya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Pramudityo Prasetyanto, Anis Chairi (2013) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Asing berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Tobin'sQ.

b. Pengaruh Kepemilikan Domestik terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa kepemilikan domestik memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif, sebesar -0,017 dan dilihat dari nilai signifikansi $0,924 > \alpha=0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan domestik berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa kepemilikan domestik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ditolak. Dalam penelitian ini maka disimpulkan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa ketika jumlah saham domestik semakin besar maka akan menurunkan nilai perusahaan, karena kepemilikan saham tidak selalu dimiliki oleh satu kepemilikan saja dan beberapa perusahaan keuangan banyak yang memiliki lebih dari satu kepemilikan. Adanya kepemilikan saham yang tidak terkonsentrasikan juga menjadi pengawasan oleh perusahaan pengendali juga dapat menjadi kurang optimal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Fajar Maulidi Imaduddin Ahmad, Farida Titik Kristanti dan Dedik Nur Triyanto (2017) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Domestik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

c. Pengaruh Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa kepemilikan publik memiliki nilai koefisien regresi dengan tanda negatif, sebesar -0,373 dan dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,006 < \alpha=0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, diterima. Dalam

penelitian ini maka disimpulkan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa ketika jumlah saham publik semakin besar, maka nilai perusahaan akan semakin rendah atau menurun.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Novy Rachmawati dan Achmad Badjuri (2018) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Publik berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Variabel kepemilikan asing berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 1 (H1) yang menyatakan bahwa kepemilikan asing berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, diterima.
- b. Variabel kepemilikan domestik tidak dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 2 (H2) yang menyatakan bahwa kepemilikan domestik tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, ditolak.
- c. Variabel kepemilikan publik berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis 3 (H3) yang menyatakan bahwa kepemilikan publik berpengaruh dan signifikan terhadap nilai perusahaan, diterima.

4.2 Keterbatasan Penelitian

- a. Penelitian ini terbatas pada variabel yang diteliti yaitu kepemilikan asing, kepemilikan domestik dan kepemilikan publik.
- b. Dari 216 perusahaan yang menjadi sampel penelitian namun hanya 62 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat digunakan untuk menjadi sampel penelitian.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan rentang waktu yang masih terlalu singkat yaitu 2 tahun (2016-2017).

4.3 Saran

- a. Bagi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan setiap tahunnya agar persepsi investor terhadap prospek kinerja perusahaan dimana akan datang dapat dijaga dengan baik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya variabel yang diteliti tidak hanya kepemilikan asing, kepemilikan domestik, dan kepemilikan publik saja dalam mempengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F.M.I., Kristanti F.T., dan Triyanto, D.N. (2017). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *e-Proceeding of Management*, 4, 2613.
- Farooque, Omar Al, Tony van Zijl, Keitha D., and AKM Waresul K. (2007). Corporate Governance in Bangladesh: Link between Owner-ship and Financial Performance, Blackwell Publishing Ltd, *Journal Compilation*, 15(6), 1453-1468.
- Hery. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Jakarta: Pena Grafika.
- Husnan, S, Pudjiastuti, E. (2012). *Dasardasar Manajemen Keuangan*, Edisi Keenam. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Indrasti, A.W., dan Martini. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. 3.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nikmah., Ilyas, F., dan Arifianto., S. (2013). Pengaruh Dewan Komisaris Asing Dewan Komisaris Independent dan Kepemilikan Saham Asing Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Fairness*, 3, 95-103.
- Pakpahan, Rosma. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 2, 211-227.

- Palangan, M. (2017). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 5, 19-38.
- Prasetyanto, P., dan Chariri, A. (2013). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Intellectual Capital terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1-12.
- PT Bursa Efek Indonesia. [Internet]. Tersedia di: <https://www.idx.co.id>
- Rachmawati, N., dan Badjuri, A. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015.7, [Internet]. Tersedia di: <https://www.unisbank.ac.id>
- Sofyaningsih, S., dan Hardiningsih, P. (2011). Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Nilai Perusahaan. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, 3, 68-87.
- Sujoko., dan Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9, 41-48.
- Sukamulja, Sukmawati. (2004). Good Corporate Governance di Sektor Keuangan Dampak GCG terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8, 11-93.
- Suryani, K.R., dan Redawati. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 4.